

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang implementasi kebijakan kehutanan di Kabupaten Aceh Utara, permasalahan penelitian adalah maraknya kegiatan penebangan liar (illegal logging) yang dilakukan dikawasan hutan Kabupaten Aceh Utara yang melibatkan oknum-oknum tertentu. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi kebijakan dalam mencegah illegal logging di Kabupaten Aceh Utara? dan juga apa faktor penghambat implementasi kebijakan illegal logging di Kabupaten Aceh Utara?. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kebijakan yang dilakukan pemerintah seperti: (1) pengawasan yang dilakukan adalah patroli dan menetapkan polhut untuk menjaga hutan, kurangnya polhut dalam mengawasi kawasan hutan yang sangat luas (2) penyuluhan seperti terjun kelapangan dan melalui media sosial memberikan informasi kepada masyarakat yang sekitar hutan akan pentingnya hutan bagi kehidupan untuk tidak melakukan pembalakan liar, Penyuluhan yang dilakukan masih kurang maksimal dikarenakan dilaksanakannya setahun dua kali. (3) ikut bekerja sama dengan instansi terkait seperti bekerja sama dengan Dinas kehutanan dan perkebunan Kabupaten Aceh Utara, Polres Lhokseumawe, Polres Lhokseukon, Polsek Meurah Mulia, tokoh masyarakat, masyarakat dan juga instansi lainnya. Kendala dalam illegal logging, (1) sumber daya sarana dan prasarana, jumlah Polisi hutan yang belum efisien serta dana dalam hal pengawasan illegal logging. (2) sikap implementator dalam hal melaksanakan kebijakan dalam bentuk hukum yang tegas. (3) komunikasi yang baik sangat dibutuhkan dalam hal mengimplementasikan kebijakan illegal logging khususnya di Kabupaten Aceh Utara. (4) lingkungan ekonomi sosial dan politik. Semua itu sangat erat dan susah untuk dapat dipisahkan atau dapat diatasi karena keadaan masyarakat yang masih sangat bergantung pada kawasan hutan dan juga perekonomian masyarakat yang masih rendah. 5) tidak adanya kepastian hukum, rendahnya penengakan hukum terhadap tindak pidana illegal logging disebabkan berbagai faktor, diantaranya undang-undang dan qanun yang masih lemah, aparat penegakan hukum, faktor yang berkaitan dengan budaya masyarakat, rendahnya sumber daya manusia dan juga kurangnya polisi hutan.

Key word : kebijakan, implementasi, kehutanan, illegal logging

ABSTRACT

This study examines the implementation of forestry policies in North Aceh Regency. The problem with my research is the rampant illegal logging activities carried out in the forest area of North Aceh, which involve the community and certain elements. The formulation of the problem in my research is what is the role of the government in preventing illegal logging in North Aceh Regency? and also what are the inhibiting factors or obstacles to the implementation of the illegal logging policy in North Aceh Regency? The focus of this research is resources, the attitude of implementing agents, communication between organizations, the socio-economic environment and politics, 1. the absence of legal certainty The purpose of my research is to describe and identify the implementation of forestry policies in eradicating illegal logging in North Aceh district This study uses a qualitative approach. the supervision carried out is patrolling and assigning a forest police officer to guard the forest. 2.counseling to the community such as spaciousness and on social media providing information to the community about the importance of forests for life 3. collaborating with relevant agencies. such as the North Aceh District Forestry and Plantation Service, Lhoksukon Resort Police, Meurah Mulia Police and community leaders.The results of the study show that 1) the resources of facilities and infrastructure, the number of forest rangers who are not yet effective and the funds in terms of monitoring illegal logging 2). the disposition or attitude of the implementer in terms of implementing policies in the form of a firm law, but in contrast to what is expected because law enforcement still has tolerance for illegal logging actor 3). Good communication is needed in terms of implementing illegal logging policies in North Aceh Regency, it cannot be run alone. therefore there must be good.(4) economic, social and political environment. all of this is very close and difficult to separate or overcome because of the condition of the people who are still very dependent on forest areas and the community's economy is still low. 5) the absence of legal certainty, low or lack of law enforcement against illegal logging crimes are caused by various factors, including weak laws, law enforcement officials, factors related to community culture and low human resources.

Key Words : policy, iImplementation, forestry, illegal logging